

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah masa dimana terdapat janin di dalam rahim seorang perempuan. Masa kehamilan selalu didahului oleh terjadinya pembuahan yaitu bertemunya sel sperma laki-laki dengan sel telur. Setelah terjadi pembuahan, terbentuk kehidupan baru berupa janin dan tumbuh di dalam rahim ibu yang merupakan tempat berlindung yang aman dan nyaman bagi janin (Ratna, 2017). Kehamilan merupakan proses terbentuknya kehidupan baru yang membutuhkan perhatian khusus baik dari keluarga maupun dari tenaga kesehatan. Dibutuhkan penanganan dan pengawasan yang optimal sejak awal kehamilan sampai dengan melahirkan, nifas, dan pemilihan alat kontrasepsi agar terhindar dari masalah-masalah yang tidak diinginkan di kemudian hari (Saiffuddin, 2018).

Dalam pelaksanaannya kehamilan tidak selalu berjalan dengan lancar sehingga membutuhkan perhatian yang lebih khusus. Selain itu, pada kehamilan juga terjadi perubahan-perubahan yang dirasakan ibu hamil baik dari segi fisiologis maupun psikologis atau yang disebut ketidaknyamanan. Ketidaknyamanan itu salah satunya adalah keputihan. Keputihan atau fluor albus merupakan istilah yang menggambarkan keluarnya cairan dari organ genitalia atau vagina yang berlebihan dan bukan darah (Sibagariang, 2018). Menurut World Health Organization (WHO) wanita hamil yang mengalami keputihan sebesar 31,6% yang disebabkan oleh jamur candida albican (WHO, 2019). Di Indonesia masalah keputihan makin meningkat lebih dari 75% wanita mengalami keputihan, 36% diantaranya adalah ibu hamil yang mengalami keputihan, 32% tergolong candida, 3% trichomonas dan 4% oleh bakteri (SDKI, 2019).

Terjadinya keputihan pada ibu hamil karena bertambahnya hormon selama masa kehamilan. Peningkatan kadar estrogen menyebabkan peningkatan kadar air dalam mukus serviks dan meningkatkan produksi glikogen oleh sel-sel epitel mukosa superfisial pada dinding vagina, sehingga sekret vagina bertambah banyak, kemudian mengalir keluar dan disebut sebagai keputihan. Beberapa keputihan dalam kehamilan yang berbahaya karena dapat menyebabkan persalinan kurang bulan, ketuban pecah sebelum waktunya, atau bayi lahir dengan berat lahir rendah

atau kurang dari 2500 gram (Setiawati, 2013). Keputihan pada ibu hamil dapat mengakibatkan risiko tinggi pada ketuban pecah dini, sehingga bayi lahir prematur atau bayi lahir dengan berat lahir rendah dan janinnya berisiko mengalami infeksi. Keputihan pada persalinan dapat menyebabkan terjadinya ketuban pecah dini, infeksi korio amnionitis sampai sepsis (Jenni, 2016).

Dalam mengatasi ketidaknyamanan kehamilan perlu dilakukan asuhan komprehensif yang mana asuhan ini merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan laboratorium sederhana dan konseling. Asuhan kebidanan komprehensif mencakup 4 kegiatan pemeriksaan berkesinambungan diantaranya adalah asuhan kebidanan pada masa kehamilan (ANC), asuhan kebidanan persalinan (INC), asuhan kebidanan masa nifas (PNC), dan asuhan bayi baru lahir (BBL) (Varney, 2006). Upaya ini dilakukan untuk menurunkan risiko dari munculnya faktor penyulit persalinan. Upaya untuk mengatasi keputihan adalah dengan memperhatikan kebersihan tubuh pada area genitalia dan mengganti celana dalam berbahan katun minimal 2-3 kali sehari. Memberitahu ibu cara membasuh area genitalia yang benar adalah dari depan (vagina) ke belakang (anus), kemudian mengeringkan area genitalia dengan handuk bersih. Meminimalkan frekuensi penggunaan sabun pembersih vagina. Menganjurkan untuk istirahat yang cukup. Cara mengatasi keputihan pada ibu hamil adalah dengan menjaga kebersihan dan kelembapan daerah vagina. Pakailah pakaian dalam yang berbahan katun dan tidak ketat. Bila keputihan ini berubah warna, berubah bau, menjadi semakin banyak maka periksakan ke dokter (Pribakti, 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat ditarik rumusan masalah yang diangkat adalah “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.N pada Kehamilan Trimester III sampai dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Di PMB Hj Soesi Herawati Kepanjen Malang”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Menerapkan “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.N pada Kehamilan Trimester III sampai dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Di PMB Hj Soesi Herawati Kepanjen Malang”

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan Asuhan Kebidanan Kehamilan secara Komprehensif Pada Ny.N dengan pendekatan SOAP.
- b. Melakukan Asuhan Kebidanan Persalinan secara Komprehensif Pada Ny.N dengan pendekatan SOAP.
- c. Melakukan Asuhan Kebidanan Nifas secara Komprehensif Pada Ny.N dengan pendekatan SOAP.
- d. Melakukan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir secara Komprehensif Pada Ny.N dengan pendekatan SOAP.
- e. Melakukan Asuhan Kebidanan KB secara Komprehensif Pada Ny.N dengan pendekatan SOAP.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil Trimester III dengan Keputihan dan dilanjutkan dengan asuhan bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan penggunaan kontrasepsi. Pelayanan ini diberikan dengan Komprehensif.

1.4.1.Sasaran

Ny.N dengan memperhatikan asuhan kebidanan komprehensif dari kehamilan trimester III dengan Keputihan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan KB

1.4.2.Tempat

Asuhan Kebidanan ini dilakukan di PMB Hj Soesi Herawati Kepanjen Malang

1.4.3.Waktu

Asuhan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari sampai dengan 15 April Tahun 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1.Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan serta dapat mengaplikasikan keterampilan yang didapat selama mengikuti Pendidikan mengenai Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III dengan Keputihan, bersalin, nifas, neonatus, dan KB

1.5.2.Manfaat Praktis

Sebagai pedoman dan masukan dalam upaya memberika peningkatan pelayanan khususnya pada ibu hamil Trimester III Keputihan, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan KB.

- a. Bagi Klien

Manfaat Laporan Tugas Akhir ini bagi klien adalah terpantaunya kehamilan trimester III Keputihan sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi.

b. Bagi Penulis

untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menerapkan manajemen kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil trimester III Keputihan sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi saat bekerja di lapangan dapat melakukan secara sistematis, guna meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah sumber informasi dan referensi serta bahan bacaan mahasiswa ITSK RS dr. Soepraoen Malang.

d. Bagi Praktik Mandiri Bidan

Untuk sumber informasi dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif sehingga dapat menerapkan asuhan tersebut untuk mencapai pelayanan yang lebih mutu dan berkualitas.

